

## ABSTRAK

**Septian Maulana:** Jawaban Tafsir Ilmi Terhadap Fenomena Kehidupan Ekstraterestrial

Kehidupan di luar bumi atau disebut kehidupan “ekstraterestrial” merupakan fenomena yang menjadi perdebatan sejak satu abad lalu. Hingga kini perdebatan para ahli belum menemukan titik temu. Kedua kubu saling beradu argumen dan pembuktian, tak terkecuali dari kalangan umat Islam. Mereka menggunakan ayat-ayat Alquran untuk mendukung argumennya.

Fokus penelitian ini untuk mencari ayat-ayat Alquran yang sering dijadikan sandaran bagi teori keberadaan makhluk ekstraterestrial, selanjutnya ayat-ayat tersebut dikaji dalam persektif tafsir ilmi dengan menggunakan kitab tafsir *Jawahir fi Tafsir fi Alquran Alkarim* karya Thanthawi Jauhari.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan menelaah bahan-bahan pustaka baik berupa kitab, buku, jurnal, tesis, majalah, ensiklopedi dan sumber-sumber lain yang relevan (sesuai) dengan topik yang dikaji. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Jawahir fi Tafsir fi Alquran Alkarim* karya Thanthawi Jauhari, sedangkan sumber skunder yang digunakan merujuk kepada, buku-buku yang membahas fenomena UFO, Alien dan kehidupan ekstraterestrial, serta referensi lain yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Supaya penelitian ini mendapatkan sudut pandang yang komprehensif, maka penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa terdapat ayat-ayat Alquran yang dilegitimasi oleh sebagian kalangan sebagai penguat argumentasi mereka mengenai fenomena UFO, Alien dan kehidupan ekstraterestrial. Selanjutnya Thanthawi Jauhari dalam tafsirnya memandang bahwa kehidupan ekstraterestrial itu bisa ada bisa juga tidak. Kebenaran secara pasti diserahkan sepenuhnya kepada para pembaca. Thanthawi hanya memaparkan berbagai pendapat dan kemungkinan sebagai pemantik bagi para pembaca untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam. Pada akhirnya Thanthawi berpesan bahwa apapun yang terjadi harus dimaknai bahwa itu merupakan kemukjizatan Alquran dan sarana tafakur bahwa Allah maha pencipta dan maha kuasa atas makhluk-makhluknya.